

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN**



Gambar 2.1 Logo RRI Purwokerto

#### **2.1 Visi dan Misi Perusahaan**

RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Memiliki visi dan misi sebagai berikut[1]:

##### **2.1.1 VISI RRI**

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

##### **2.1.2 MISI RRI**

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran,
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa,
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi,
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas,

5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI,
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa,
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran,
8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumber daya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik,
9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, aset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*),
10. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa,
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan aset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

## 2.2 Profil dan Status Kepemilikan Perusahaan

Nama perusahaan	: RRI Purwokerto
Berdiri	: 11 September 1945
Bidang Perusahaan	: Lembaga Penyiaran Publik
Status kepemilikan	: Instansi Milik Negara
Alamat	: Jl. Jendral Sudirman no. 427 Purwokerto
Telp./ Fax	: 0281636412 / 0281 635222
Website	: rri.co.id

Adapun stasiun program siaran dan platform RRI Purwokerto yaitu:

- Programa 1 : FM 93.10 MHz, FM 98.60 MHz, FM 89.20 MHz  
(Radio Tanggap Bencana di Cilacap), AM 756 KHz
- Programa 2 : FM 90.00 MHz
- Youtube *Channel* : RRI Purwokerto

### 2.3 Sejarah Perusahaan

Pada zaman pendudukan tentara Dai Nippon (Jepang) kota Purwokerto dipandang penting, karena itu pada tanggal 8 Desember 1944 Jepang mendirikan studio siaran yang disebut Purwokerto Hosokyoku[1]. Tanggal 12 Desember 1944 dilakukanlah pembukaan Hosokyoku oleh Banyumas Syutyokan (Residen). Dipilihnya tanggal 12 Desember untuk mengingat penyerangan Jepang ke Pearl Harbour yang mereka namakan sebagai permulaan Perang Asia Timur Raya. Pendirian stasiun radio tidak lepas dari merupakan strategi propaganda untuk kepentingan Dai Nippon.

Siaran Purwokerto Hosokyoku dilakukan setiap hari, pagi antara pukul 06.00 – 08.00, siang pukul 12.00 – 14.00 dan petang mulai pukul 17.00 – 23.00 atau 24.00. Karyawan Hosokyoku di Purwokerto masih sangat terbatas, jumlah karyawan bangsa Indonesia hanya sekitar antara 10 sampai 15 orang. Purwokerto Hosokyoku dipimpin oleh seorang Jepang bernama Nisimura sedangkan seorang Jepang lainnya adalah Kepala Bagian Teknik bernama Fujita. Dalam siaran setiap harinya menggunakan bahasa Indonesia kecuali pukul 16.00 yang merelay siaran Tokyo Hosokyoku yang isinya bahasa Jepang dan ditujukan kepada bangsa Jepang, terutama tentara Jepang yang ada di Indonesia. Selain merelay Tokyo Hosokyoku pada saat itu juga sudah dikenal sebagai siaran relay lainnya berupa warta berita dan siaran-siaran penting lainnya dari Jakarta Hosokyoku. Waktu itu di Jawa ada 8 stasiun radio yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Malang dan Purwokerto.

Hosokyoku di Purwokerto berada di bekas rumah-rumah para amplye pabrik gula Purwokerto, sekarang Komplek Pertokoan Satria Plasa Jl. Jenderal Soedriman Purwokerto. Beberapa waktu setelah Proklamasi Kemerdekaan di wilayah Banyumas terjadi pengambilan atau penyerahan pemerintahan dari tentara Pendudukan Jepang kepada Republik Indonesia yaitu dari tangan Banyumas

Sutyokan kepada Residen Banyumas yang waktu itu dijabat oleh Mr. Iskak Tjokroadisurjo.

Radio Republik Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. RRI Purwokerto sendiri yang telah melalui berbagai peristiwa kemerdekaan dan pergolakan sehingga menyebabkan kendala dalam penyelenggaraannya hingga berkali-kali di henti-jalankan, diresmikan pada 20 Mei 1964 dan memiliki gedung tetap yang berlokasi di bekas Gedung Kesenian “Sri Surya” yang semula bernama Gedung Nasional Purwokerto. Peresmiannya bertepatan dengan Peringatan Hari Kebangsaan Nasional.

Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman juga menghasilkan deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada penyiar RRI pada era reformasi untuk menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Pada tanggal 11 September 1945, enam perwakilan bekas radio Jepang di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta dan Purwokerto) berkumpul di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam Jakarta. Selain menghasilkan keputusan untuk mendirikan Radio Republik Indonesia juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945 yang berisi 3 butir ikrar, yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI yang bunyinya yaitu :

1. Kita harus menyelamatkan alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita. Dan membela alat itu dengan segala jiwa raga dalam keadaan bagaimanapun dan dengan akibat apapun

2. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia, dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa
3. Kita harus berdiri di atas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.

#### **2.4 Lokasi Perusahaan**

Radio Republik Indonesia cabang Purwokerto merupakan lembaga milik pemerintah yang bergerak di bidang penyiaran Radio yang beralamat di Jalan Jend. Soedirman no. 427, Brubahan, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas dengan kode pos 53141. Waktu tempuh sekitar 7 menit dengan jarak 2,6 kilometer dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

#### **2.5 Hasil Produksi dan Pemasaran Produk dan Unit Kerja**

##### **2.5.1 Hasil Produksi dan Pemasaran Produk**

Sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual, penulis ditempatkan di unit kerja unit kerja Layanan dan Pengembangan Usaha (LPU) bagian Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau PPID adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan atau pelayanan informasi publik di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Adapun tugas yang diberikan LPU kepada penulis antara lain:

1. Mendesain *E-flyer*

Agar program atau segmen yang mengudara pada Programa I dan II dapat diketahui khalayak maka dibutuhkan peran visual sebagai media promosi. *E-flyer* siaran yang berfungsi untuk mencapai target audiens melalui pendekatan visual, selain itu *e-flyer* juga dibuat untuk merayakan atau mengucapkan perayaan tertentu.

2. Mendokumentasikan kegiatan

Berfungsi sebagai arsip visual, penulis mendapatkan tugas untuk mendokumentasikan kegiatan baik itu siaran maupun acara-acara

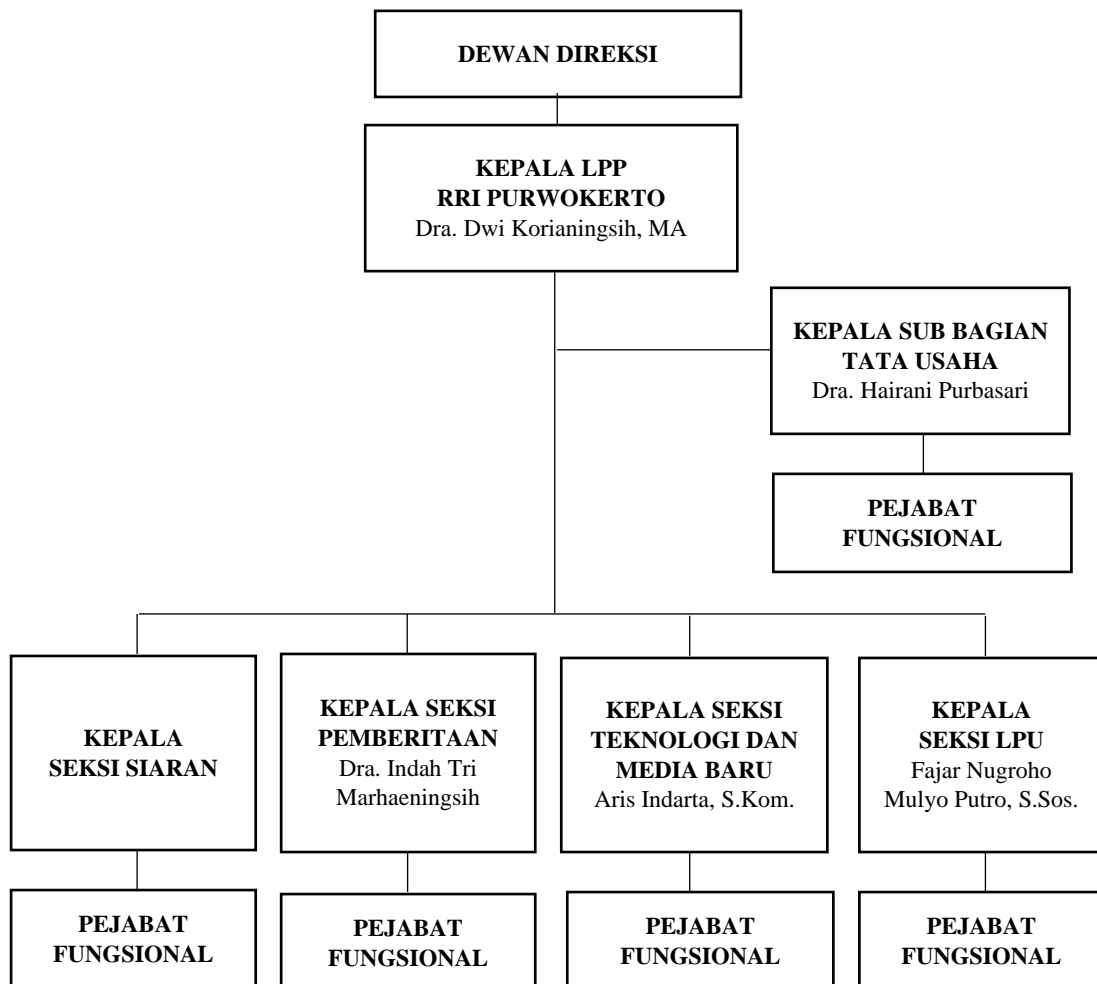
tertentu. Hasil dokumentasi ini nantinya dijadikan oleh pejabat operasional sebagai laporan pertanggung jawaban kepada atasan.

3. Membuat video greeting HUT RRI ke 76 thn

Dalam rangka menyambut HUT RRI ke 76 tahun yang jatuh pada bulan September 2021, penulis mendapat tugas membuat video greeting untuk memeriahkan rangkaian acara dan perayaan hari jadi RRI. Video ini kemudian dipublikasikan di sosial media RRI Purwokerto.

### 2.5.2 Unit Kerja

Lembaga Penyiaran Publik RRI Purwokerto terdiri atas beberapa unit kerja terstruktur yang berfungsi untuk menunjang jalannya perusahaan. Struktur organisasinya dapat dilihat pada bagan berikut ini[2]:



Adapun unit kerja di LPP RRI yaitu[3]:

1. Tata Usaha

Bertugas melaksanakan setiap kegiatan ketata usahaan LPP RRI Purwokerto.

Bagian Tata Usaha memiliki fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran stasiun penyiaran,
- b. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia,
- c. Pelaksanaan urusan keuangan.
- d. Pelaksanaan urusan umum.

Tata Usaha LPP RRI Purwokerto terdiri dari beberapa sub bagian yaitu:

- a. Sub bagian Sumber Daya Manusia, bertugas mengelola dan mengevaluasi sumber daya manusia, menyiapkan bahan perencanaan, protokol dan tata persuratan yang berkaitan dengan kehumasan.
- b. Sub bagian Keuangan, bertugas mengelola perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi serta laporan keuangan.
- c. Sub bagian Umum, bertugas mengelola perlengkapan, rumah tangga, keamanan dan kearsipan. Menyiapkan susunan rencana, program dan anggaran.

2. Seksi Siaran

Bertugas melaksanakan kegiatan di bidang program siaran. Seksi Siaran memiliki fungsi yaitu :

- a. Melaksanakan program dan mengevaluasi program,
- b. Melaksanakan pengelolaan program I,
- c. Melaksanakan pengelolaan program II.

Seksi Siaran LPP RRI Purwokerto terdiri dari beberapa sub bagian yaitu:

- a. Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program, bertugas menyiapkan bahan perencanaan program acara, anggaran biaya siaran, pengolahan lalu lintas siaran dan evaluasi di bidang program siaran.
- b. Seksi Program I, bertugas mengelola dan menyelenggarakan siaran informasi dan berita, produksi siaran pendidikan, produksi siaran budaya, produksi siaran hiburan dan produksi siaran iklan pada program I.

- c. Seksi Programa II, bertugas mengelola dan menyelenggarakan siaran informasi dan berita, produksi siaran pendidikan, produksi siaran hiburan dan produksi siaran iklan pada programa II.

3. Seksi Pemberitaan

Seksi Pemberitaan bertugas melaksanakan kegiatan di bidang pemberitaan.

Seksi Pemberitaan memiliki beberapa fungsi yaitu :

- a. Melaksanakan produksi berita, dokumentasi dan ulasan,
- b. Melakukan produksi liputan dan olah raga,
- c. Pelaksanaan produksi pengembangan berita.

Seksi Pemberitaan LPP RRI Purwokerto terdiri dari beberapa sub bagian yaitu:

- a. Seksi liputan Berita dan Dokumentasi. Bertugas menyiapkan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi liputan berita, ulasan, siaran langsung, redaksional dan dokumentasi untuk programa Stasiun Penyiaran RRI Purwokerto.
- b. Seksi Liputan dan Olah Raga. Bertugas menyiapkan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi liputan peristiwa olah raga, produksi berita olah raga, melakukan siaran langsung olah raga untuk programa Stasiun Penyiaran RRI Purwokerto
- c. Seksi Pengembangan Berita. Bertugas menyiapkan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi pengembangan berita dan masalah aktual untuk Stasiun Penyiaran RRI Purwokerto

4. Seksi Bidang Teknologi dan Media Baru

Seksi Bidang Teknologi dan Media Baru bertugas melaksanakan kegiatan di bidang sumber daya teknologi. Seksi Bidang Teknologi dan Media Baru memiliki beberapa fungsi antara lain:

- a. Pelaksanaan di bidang teknik studio dan multimedia,
- b. Pelaksanaan di bidang teknik transmisi.
- c. Pelaksanaan di bidang sarana prasarana penyiaran.

Seksi Bidang Teknologi dan Media Baru terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu:



- a. Kepala Seksi Teknik Studio dan Media Baru. Bertugas mempersiapkan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang teknik studio dan multimedia.
  - b. Seksi Teknik Transmisi. Bertugas mempersiapkan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang teknik transmisi.
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana. Bertugas mempersiapkan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang sarana prasarana penyiaran.
5. Seksi Layanan dan Pengembangan Usaha
- Seksi Layanan dan Pengembangan Usaha bertugas melaksanakan kegiatan di bidang layanan dan usaha. Adapun seksi Layanan dan Pengembangan Usaha memiliki beberapa fungsi, yaitu :
- a. Melaksanakan layanan publik,
  - b. Melaksanakan pengembangan usaha,
  - c. Membangun citra Lembaga.
- Seksi Layanan dan Usaha terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu:
- a. Seksi Layanan Publik. Bertugas mempersiapkan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan layanan kemitraan, data dan informasi,
  - b. Seksi Pengembangan Usaha. Bertugas mempersiapkan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan pengembangan usaha siaran radio dan usaha non siaran radio,
  - c. Seksi Pencitraan. Bertugas mempersiapkan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan promosi, operasional standarisasi identitas korporat, hubungan luar dan media.